

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut analisis dari lima literatur berupa jurnal dan skripsi tentang keterampilan komunikasi matematis siswa dapat dicermati bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah yang diajarkan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa persentase peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran adalah 21% pada R1, 28,57% pada R2, 21,43% pada R3 dan 35,83% pada R4. Hasil kenaikan R5 adalah 22,04%.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dilakukan melalui lima tahap, yaitu, orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual ataupun kelompok, mengembangkan dan presentasi hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah dapat mengubah cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif, aktif membaca, mencari informasi, mengungkapkan pendapat, kreatif memecahkan masalah matematika, rasional dan minat belajar matematika ditumbuhkan ke dalam diri siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: guru disarankan memiliki persiapan yang sangat bagus dan lengkap baik secara media, alat peraga, dan konsep terkhusus kemahiran dalam menggunakan beberapa aplikasi. Kemudian persiapan guru yang berperan menjadi fasilitator sekaligus pembimbing. Selanjutnya dengan menyesuaikan waktu terhadap pencapaian proses pembelajaran harus diperhatikan dan dipersiapkan secara lebih matang oleh guru. Kepada siswa, harus bisa beradaptasi dengan bekerja secara kelompok pada saat proses pembelajaran